

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu atau karakter yang tengah berlangsung saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena atau kejadian. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Masjid Jogokariyan, Karangajen Yogyakarta. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi yang digunakan takmir Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

---

<sup>1</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 22.

<sup>2</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 243.

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini diambil informan penelitian yaitu pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian, seperti segenap pengurus masjid, takmir, DKM dan jamaah-jamaah yang terkait langsung dengan program dari Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

### D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber dalam penelitian ini adalah para pengurus Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan jamaah yang diberdayakan melalui program masjid ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup> Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXIII, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 218.

<sup>4</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh panca indera<sup>5</sup> dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi di lapangan penelitian. Dalam buku lain, observasi memiliki makna suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>6</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengambil data dengan cara menangkap gejala yang diamati dengan menjadikan sebuah catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan panca indera. Selanjutnya catatan tersebut dianalisis.<sup>7</sup> Observasi yang akan digunakan adalah observasi secara langsung ke lapangan, metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari pengurus Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
- 2) Wawancara. Merupakan suatu alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data. Pada penelitian ini, alat bantu yang digunakan oleh peneliti berupa alat tulis, *recorder* (perekam suara), kamera, serta alat dokumentasi lain yang menunjang keberhasilan penelitian. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara

---

<sup>5</sup>Indriati Yulistiani, *Ragam Penelitian Kualitatif: Penelitian Lapangan*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: UI, 2001), hlm. 16.

<sup>6</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>7</sup>Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Edisi I, (Jakarta: Granit, 2005), hlm. 70.

persis informasi apa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk responden.<sup>8</sup> Wawancara tidak terstruktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan yang menjadi dasar pertanyaan acuan.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan kepada pihak pengurus Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

- 3) Studi Dokumentasi. Yaitu peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai macam bentuk data tertulis yang ada di lapangan serta data-data lain di perpustakaan yang dapat dijadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Beberapa data dari hasil studi dokumentasi ini sendiri ada yang berupa foto-foto, arsip-arsip masjid dan lain-lain

#### **F. Teknik Analisis Data**

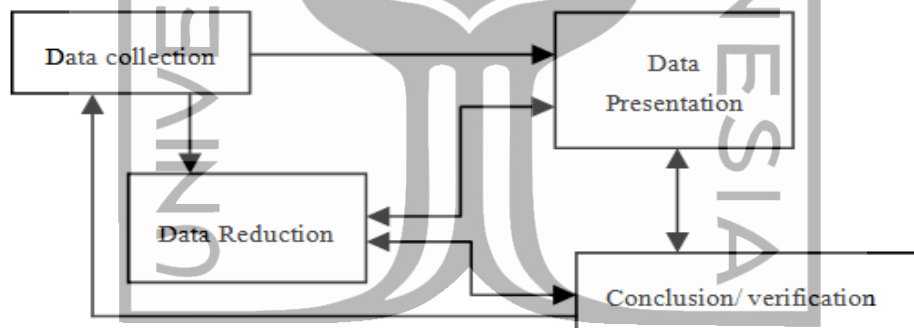
Penelitian ini menggunakan deskriptif interpretatif yaitu peneliti berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan disertai dengan analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Arikunto bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Manajemen*, hlm. 243.

<sup>9</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Ed. 2-, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hlm. 186.

mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya ada saat penelitian dilakukan.<sup>10</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam pada periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Terdapat empat teknik analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>



Source: modified from Miles and Huberman (1992)

#### 1) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif telah dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan pada akhir penelitian. Pada saat melakukan penelitian, catatan lapangan, bahkan ketika berinteraksi dengan

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, hlm. 309-310.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 246-252.

lingkungan sosial dan informan, merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya data yang akan diolah. Setelah data mencukupi untuk proses analisis, kemudian dilakukan reduksi data.

#### 2) Reduksi data (*data reduction*)

Data yang dari lapangan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### 3) Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang sering digunakan dengan berbentuk teks yang bersifat naratif.

#### 4) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Setelah ketiga tahapan selesai, tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

